

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasar pembahasan yang di bahas pada bab empat, dapat diketahui bahwa terjadi pembalikan return dan *Market Overreaction* diantara saham *Winners* dan saham *Lossers* di beberapa bulan pengamatan atau pengujian. *Market Overreaction* terjadi secara terpisah-pisah (separatis), tidak kontinu dan hanya sebentar (kurun waktu hanya 4-5 bulan). Namun berdasarkan hasil uji statistik *Market Overreaction* tidak dapat di buktikan.

Sehingga dapat disimpulkan **terjadi atau ada *market overreaction*** secara separatis dan tidak kontinu, namun tidak terbukti secara statistik. Adanya *market overreaction* secara terpisah-pisah di Bursa Efek Indonesia, mendandakan bahwa Busa Efek Indonesia merupakan pasar saham yang belum efisien. Selain itu dapat dikatakan bahwa, Strategi Investasi Kontrarian dapat dilakukan di Bursa Efek Indonesia di beberapa bulan pengujian tersebut, karena ditemukan adanya *market overreaction*.

5.2 Saran

Penelitian ini memiliki saran untuk beberapa pihak, yaitu antara lain :

1. Bagi para investor, dapat menerapkan strategi investasi kontrarian karena ditemukannya *market overrection* pada beberapa bulan pengamatan / pengujian.

2. Bagi penelitian yang selanjutnya, dapat mencoba menggunakan metode yang lainnya untuk mencari nilai *abnormal return*, menghitung *abnormal return* secara harian atau mingguan, dan menambah sampel periode penelitian.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini masih memiliki berbagai keterbatasan yaitu antara lain :

1. Penelitian ini hanya memiliki sampel penelitian selama 1 tahun yaitu tahun 2015 dengan periode pengamatan 3 tahun.
2. Penelitian ini hanya menggunakan metode yang sering digunakan yaitu metode *market adjusted return* untuk menghitung *abnormal return*.

